

G. Daftar Pustaka

- Adi, D. Dirga & Kartika R. Dwi. (2017). Pengaruh terapi aktif menggenggam bola karet terhadap kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik di wilayah kerja Puskesmas Pengasih II Kulon Progo.
- Brunner & Suddarth. (2014). *Keperawatan medikal bedah*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2020). Profil kesehatan kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*,107, 107-126.
- F aridah, U. (2018). Pengaruh rom exercise bola karet terhadap kekuatan otot genggam pasien stroke di RSUD RAA SOEWONDO Pati. *Indonesia Jurnal Perawat*, 3(1), 36–43.
- Hawks, & Black, J. J. (2014). Keperawatan medikal bedah. In Keperawatan Medikal Bedah: Vol. volume 3 (edisi 8). Elsevier (Singapore) Pte Ltd. <https://www.worldcat.org/title/keperawatan-medikal-bedah-manajemen-klinis-untuk-hasil-yang-diharapkan/oclc/954111582>
- Irdawati. (2013). Pengaruh latihan gerak terhadap keseimbangan pasien stroke non-hemoragik. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 25319.
- Irfan, M. (2013). *Fisioterapi bagi insan stroke*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Kabi, G.Y.C.R, Kembuan, A.H.N.M, & Tumewah, R., (2015). Gambaran Faktor Risiko pada Penderita Stroke Iskemik yang dirawat Inap Neurologi Rsup Prof.Dr.R.D. Kandou. *Jurnal Biomedik*. Vol 4 No 1
- LeMone, P., Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2016). *Buku ajar keperawatan medikal bedah : gangguan neurologi*. Jakarta: EGC.
- Manullang, P. S. (2015). Implementasi asuhan keperawatan. *Osf.Io*, 2001, 2. <https://osf.io/md3qj/download>
- Margiyati, M., Rahmanti, A., & Prasetyo, E. D. (2022). Penerapan latihan genggam bola karet terhadap kekuatan otot pada klien stroke non hemoragik. *Jurnal Fisioterapi dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.55606/jufdik.es.v4i1.1>
- Misbach J. (2013). *Stroke, aspek diagnostik, patofisiologi, manajemen*. Jakarta : Balai Penerbit FK UI.
- Nurarif & Hardhi. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & nanda nic –noc panduan penyusunan asuhan keperawatan professional*. Yogyakarta: Mediacion Jogja.

- Pearce, Evelyn C. (2013). *Anatomi dan fisiologi untuk para medis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- PPNI. (2017). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia: definisi dan indikator diagnostik, edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2017). *Standar intervensi keperawatan Indonesia: definisi dan tindakan keperawatan, edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2017). *Standar luaran keperawatan Indonesia: definisi dan kriteria hasil keperawatan, edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- Reny Chaidir, Z. M. I. (2014). Bola karet terhadap kekuatan otot pasien stroke non hemoragik di ruang rawat stroke rumah sakit Bukittinggi , Afiah, 1 (1), pp. 1-6.
- Saputra, D. G., Dewi, N. R., & Ayubana, S. (2022). Penerapan terapi menggenggam bola karet terhadap perubahan kekuatan otot pada pasien stroke dengan hemiparase di kota metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(September), 308–312.
- Sari, A. C. (2021). *Efektivitas terapi genggam bola karet terhadap kekuatan otot pada pasien stroke*. 1(September), 283–288.
- Siswanti Heny, Dewi, H., & Susanti, H. D. (2021). Pengaruh latihan menggenggam bola karet terhadap kekuatan otot pasien stroke non hemoragik. *University Research Colloquium 2021*, 1, 806–809.
- Smeltzer & Bare. (2013). *Buku ajar keperawatan medikal bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2)*. Jakarta : EGC.
- Udani, G. (2013). Faktor resiko kejadian stroke. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*.
- Wedri, N. M., Sukawana, I. W., & Sukarja, I. M. (2017). Pemberian Latihan Rom Dengan Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Tangan Pasien Stroke. *Jurnal Gema Keperawatan*, 10(1), 41–45. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/4760>
- Wijaya, A. S., & Putri, Y. M. (2013). *Keperawatan medikal bedah: keperawatan dewasa teori dan contoh Aakep*. Yogyakarta : Nuha Medika.